

ABSTRAK

Setiap perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, atau perusahaan jasa pasti memerlukan persediaan. Persediaan merupakan suatu asset atau sumber daya yang dimiliki perusahaan yang dapat mendukung kelancaran proses produksinya dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perhatian yang perlu diberikan perusahaan terhadap masalah persediaan adalah menentukan berapa jumlah persediaan yang optimum agar tercapai efisiensi biaya. Untuk itu perlu adanya sistem pengendalian persediaan dalam perusahaan agar pengawasan terhadap barang persediaan dapat terjaga.

Jumlah persediaan dan variasi jenis persediaan pada perusahaan pada umumnya berjumlah sangat banyak. Namun tidak semua jenis barang memiliki tingkat prioritas yang utama. Sama seperti pada toko “JA” yang merupakan badan usaha yang bergerak dalam perdagangan barang-barang elektronik, toko “JA” juga memiliki jenis barang yang banyak untuk dijual. Untuk mengetahui barang mana saja yang memerlukan perhatian lebih dari perusahaan dapat diketahui dengan analisis ABC. Dari hasil analisis ABC pada toko “JA” terdapat 41 kode barang yang termasuk dalam kategori kelas A, dimana barang tersebut perlu mendapat perhatian lebih dari perusahaan.

Dengan sistem pengendalian persediaan yang diterapkan toko “JA”, jumlah pemesanan barang dan waktu pemesanan yang dilakukan berbeda-beda. Sehingga sering kali terjadi penumpukan barang di gudang. Dengan sistem pengendalian seperti ini maka toko “JA” menanggung total biaya persediaan selama satu semester sebesar Rp. 1.493.212.185.

Apabila perusahaan melakukan sistem pengendalian persediaan dengan interval waktu pemesanan yang tetap, yaitu setiap satu minggu sekali, dengan jumlah barang yang dipesan sebanyak jumlah kekurangan persediaan untuk mencapai tingkat persediaan maksimum, maka total biaya persediaan akan menjadi sebesar 1.391.233.479. Dengan kata lain, perusahaan akan mengalami penghematan biaya sebesar Rp. 101.978.706 selama satu semester.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	12
1.7 Sistematika Penulisan.....	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen Operasi.....	16
2.2 Pengertian Persediaan.....	17

2.3 Manfaat dan Fungsi Persediaan.....	17
2.4 Jenis Persediaan.....	20
2.5 Pengendalian Persediaan.....	25
2.6 Biaya – Biaya Dalam Persediaan.....	26
2.7 Analisis ABC.....	31
2.8 Model Pengendalian Persediaan.....	33
2.9 Metode Pengendalian Persediaan.....	34
2.9.1 Fixed Order Quantity System (Q System).....	34
2.9.2 Fixed Order Periode System (P System).....	36
2.10 Economic Order Quantity (EOQ).....	37
2.11 Safety Stock.....	39
2.12 Titik Pemesanan Ulang (Re-Order Point/ROP).....	43

BAB III OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Toko Elektronik “JA”.....	46
3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	47
3.2.1 Struktur organisasi.....	47

3.2.2 Uraian Tugas.....	48
3.3 Kegiatan Pemasaran.....	51
3.3.1 Penjualan Tunai.....	51
3.3.2 Penjualan Kredit.....	52
3.4 Kegiatan Keuangan.....	54
3.5 Kegiatan Operasi.....	55
3.6 Kegiatan SDM.....	56

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Pengadaan Persediaan Barang di Toko “JA”	58
4.2 Analisis ABC.....	58
4.3 Biaya Persediaan yang Relevan.....	61
4.4 Perhitungan Total Biaya Dengan Sistem Pengendalian Persediaan yang Digunakan Oleh Toko “JA”	62
4.5 Perhitungan Total Biaya Dengan Q System.....	65
4.6 Perhitungan Total Biaya Dengan P System.....	71
4.7 Perbandingan Total Biaya Persediaan.....	81

4.8 Pemilihan Sistem Pengendalian Persediaan yang Baik.....	82
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	84
---------------------	----

5.2 Saran.....	86
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis barang kategori kelas A

Tabel 2. Perhitungan Total biaya dengan sistem yang diterapkan toko “JA”

Tabel 3. Perhitungan jumlah pemesanan optimum

Tabel 4. Perhitungan total biaya dengan Q System

Tabel 5. Perhitungan interval waktu pemesanan

Tabel 6. Perhitungan tingkat persediaan maksimum

Tabel 7. Perhitungan total biaya dengan P System

Tabel 8. Perbandingan total biaya persediaan antara ketiga sistem

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Struktur Organisasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis ABC terhadap barang-barang pada toko “JA”

Lampiran 2. Perhitungan standart deviasi untuk barang kategori kelas A

Lampiran 3. Perhitungan total biaya persediaan dengan ketiga sistem